

P-ISSN: 2963-8755, E-ISSN: 2963-2684  
**JUMANDIK**, Vol. 1, No. 2, September 2022 (57-65)  
 ©2022 Lembaga Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian  
 Putra Bangsa (LP4B) Tangerang Selatan



## Pengaruh Kualitas Sistem dan Kualitas Informasi terhadap Kesuksesan Pembelajaran Video Conference Mata Kuliah Statistik Mahasiswa Universitas Pamulang

**Gatot Kusjono, Suprianto, Jainuddin**  
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang  
 dosen00434@unpam.ac.id<sup>1\*</sup>

Received 30 September 2022 | Revised 30 September 2022 | Accepted 30 September 2022

\*Korespondensi Penulis

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas sistem dan kualitas informasi terhadap kesuksesan pembelajaran video conference mata kuliah Statistik Mahasiswa Universitas Pamulang. Populasi penelitian yaitu mahasiswa peserta perkuliahan matakuliah statistik regular B semester genap 2021/2022 yang berjumlah 197 responden, sedangkan sampel berjumlah 78 responden yang diperoleh secara random. Metode penelitian yang digunakan deskriptif kualitatif dengan analisa data meliputi: uji instrumen (validitas dan reliabilitas), uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji F, uji t dan uji koefisien determinasi. Hasil uji t diperoleh bahwa kualitas sistem secara parsial tidak berpengaruh terhadap kesuksesan pembelajaran video conference, sedangkan kualitas informasi berpengaruh parsial terhadap kesuksesan pembelajaran video conference. Hasil uji simultan diperoleh hasil bahwa kualitas sistem dan kualitas informasi berpengaruh signifikan terhadap kesuksesan pembelajaran video conference dengan nilai  $F_{hitung} (51,639) > \text{dari } F_{tabel} (3,12)$  dengan tingkat signifikansi atau probabilitas  $(\alpha) 0,027 < 0,05$ . Adapun kontribusi yang diberikan sebesar 56,8%.

**Kata Kunci:** Kualitas Sistem; Kualitas Informasi; Kesuksesan Pembelajaran; Video Conference

**Abstract.** This study aims to determine the influence of system quality and information quality on the success of learning video conferences for the Pamulang University Student Statistics course. The research population, namely students participating in regular statistics course lecture S B in the even semester of 2021/2022, amounted to 197 respondents, while the sample amounted to 78 respondents obtained randomly. The research methods used descriptive qualitatively with data analysis include: instrument tests (validity and reliability), classical assumption tests, multiple linear regressions, F tests, t tests and coefficient of determination tests. The results of the t-test obtained that the quality of the system partially does not affect the success of video conference learning, while the quality of information has a partial effect on the success of video conference learning. The results of the simultaneous test obtained results that the quality of the system and the quality of information had a significant effect on the success of video conference learning with a value of  $F_{hitung} (51.639) > \text{of } F_{tabel} (3.12)$  with a degree of significance or probability  $(\alpha)$  of  $0.027 < 0.05$ . The contribution given was 56.8%.

**Keywords:** System Quality; Quality of Information; Learning Success; Video Conference

### PENDAHULUAN

Masa pandemi Covid-19 yang belum berakhir saat ini, juga sangat berdampak pada

proses pembelajaran di Perguruan Tinggi. Pembelajaran daring (video conference/Video Conference) merupakan salah satu metode



alternatif yang digunakan perkuliahan di Universitas Pamulang dalam memberikan layanan pembelajaran kepada mahasiswanya. Dengan pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan mutu perkuliahan dalam pencapaian tujuan pendidikan di Perguruan tinggi yaitu ” ntuk mempersiapkan peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademis dan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian” (Undang-undang Republik Indonesia, No. 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Penjelasannya, 1989, pp. pasal 6, ayat (1)).

Sejalan dengan karakteristik belajar generasi milenial / generasi Z kelahiran tahun 1995-2010 (Putra, 2016), bahwa generasi “ketika harus berada di tempat umum atau sedang berkumpul dengan keluarga dan teman mereka tidak terlepas dari ketergantungan terhadap gadget. Sehingga apa yang dilakukannya menarik perhatian sekitarnya (Marcomm, 2018, p. 18). Oleh karenanya, guna mendukung karakteristik mahasiswa generasi Z yang dalam aktifitas keseharian cenderung memanfaatkan perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi yang semakin maju. Pembelajaran dalam dunia Pendidikan khususnya di perguruan tinggi digunakan pembelajaran dengan mengimplementasikan pembelajaran *e-learning*. “*E-learning* merupakan suatu model pembelajaran dalam format digital yang dikembangkan melalui perangkat elektronik” (Tafiardi, 2005).

Keberadaan akses internet yang semakin mudah diperoleh saat ini sangat membantu sekali dalam pembelajaran jarak jauh (*e-learning*) baik dilakukan secara *synchronous* maupun

*asynchronous*. Demikian pula, pembelajaran perkuliahan yang dilaksanakan di Universitas Pamulang. Pada saat ini Unpam semakin meningkatkan kualitas pembelajarannya dengan menambahkan konten-konten pembelajaran. Seperti yang disampaikan Wakil Rektor 1 Universitas Pamulang Ubaid Al-Faroq menyatakan”dimasa pandemi covid-19 ini, pembelajaran daring menjadi mode paling relevan untuk pelaksanaan pembelajaran. Alhamdulillah Unpam terus berbenah diri tingkatan performa LMS, menambah konten-konten pembelajaran, melakukan monitoring dan evaluasi atas interaksi pembelajaran daring yang dilakukan secara periodik, menambah sistem teknologi penunjang lainnya, serta memberikan dukungan dan kemudahan akses belajar bagi mahasiswa”.

Pembelajaran jarak jauh berbasis online yang dilaksanakan di Unpam, selain sangat memudahkan proses pembelajaran mahasiswa dan dosen. Diharapkan juga dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa dalam meningkatkan prestasi akademiknya semakin lebih baik lagi. Dengan pembelajaran *e-learning* “menuntut mahasiswa untuk bisa belajar mandiri, mengakses materi kuliah, berkomunikasi dalam forum diskusi dengan dosen, mengerjakan latihan soal serta berinteraksi dengan sesama mahasiswa dalam menyelesaikan tugas-tugas kuliah (Sary, 2021)”. Kesuksesan pembelajaran daring ditentukan oleh keefektifan dalam pembelajaran yang meliputi faktor teknologi, karakteristik pengajar dan karakteristik peserta didik (Pangondian, 2019, p. 58)

Pelaksanaan perkuliahan online Unpam saat ini juga menerapkan sistim perkuliahan online melalui Vidio Conference (Vicon), perkuliahan ini

tentunya memiliki kendala baik bagi tenaga pengajar maupun mahasiswanya. Selain terkendala dalam teknis perkuliahan juga terkendala dalam sikap pasif dari pesertanya (Juliana, 2021). Perkuliahan berbasis Vedio Conference di Unpam sudah dilaksanakan mulai semester ganjil tahun akademik 2021/2022. Hasil obeservasi dan wawancara dengan dosen pengampu dan mahasiswa masih ditemukan berbagai kendala dalam penerapan e-learning Vedio Coverence (Vicon). Oleh karenanya perlu adanya kajian lebih dalam lagi tentang pembelajaran Vedio Conference tersebut. Salah satu faktor penentu kesuksesan dalam pembelajaran video conference adalah teknologi (Pangondian, 2019, p. 59). Kesuksesan atau keberhasilan pembelajaran salah satunya ditentukan oleh sistem yang digunakan (Budhianto, B., 2020; Paramita, Y., & Subroto, W. T. ;2021. Selain kulitas sistem keberhasilan pembelajaran juga ditentukan oleh kualitas informasi yang diberikan (Agustina, N. :2016).

DeLone dan McLean (2003) dikutip oleh Istianingsih dan Utami, (2009) menyatakan kualitas sistem informasi merupakan karakteristik dari informasi yang melekat mengenai sistem itu sendiri. argumen lain yang mengungkapkan definisi yang sama adalah Chen (2010) mengatakan bahwa kualitas sistem merupakan suatu ukuran pengolahan sistem informasi itu sendiri. DeLone dan McLean dalam Livari (2005) memberikan asumsi bahwa kualitas sistem dan kualitas informasi secara individu dan secara bersama-sama mempengaruhi kepuasan pengguna dan penggunaannya. Jogiyanto (2007) menjelaskan bahwa Kualitas sistem digunakan untuk mengukur kualitas sistem teknologi itu

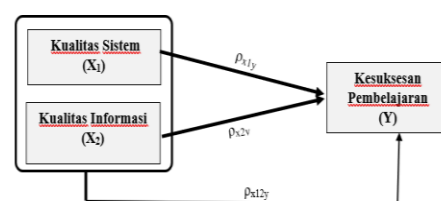
sendiri.

Kualitas Informasi merupakan output yang dihasilkan oleh sistem informasi yang digunakan DeLone dan McLean, (1992). Kualitas informasi menunjukkan kualitas dari suatu aplikasi sistem informasi, apakah sistem tersebut menghasilkan informasi yang baik atau tidak bagi pengguna. Kualitas informasi (information quality) yang baik, direpresentasikan oleh *usefulness* dari output sistem yang diperoleh dan dapat berpengaruh terhadap kepuasan pengguna (user satisfaction). Menurut Hendarti, dkk (2008), ciri-ciri atau karakteristik suatu informasi yang baik dan lengkap adalah sebagai berikut: *reliable* (dapat dipercaya), *relevan* (cocok atau sesuai), *timely* (tepat waktu), *complete* (lengkap), dan *understandable* (dapat dimengerti).

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam lagi penelitian dengan judul “Pengaruh Kualitas Sistem dan Kualitas Informasi terhadap Kesuksesan Pembelajaran Vedio Conference Mata Kuliah Statistika Mahasiswa Universitas Pamulang”.

### Kerangka Berfikir Penelitian

Kerangka berfikir penelitian ditunjukkan dalam gambar 1.



**Gambar 1. Sistematika Penelitian**

$\rho_{x1y}$  = Pengaruh kualitas sistem terhadap kesuksesan pembelajaran.

$\rho_{x2y}$  = Pengaruh kualitas informasi terhadap kesuksesan pembelajaran.

$\rho_{x1y}$ = Pengaruh kualitas sistem dan kualitas informasi terhadap kesuksesan pembelajaran.

## METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif dan hasilnya disajikan dalam bentuk deskripsi dengan menggunakan angka dan statistik. Metodologi penelitian kuantitatif merupakan metode ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat menemukan, membuktikan dan mengembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang tertentu (Ridwan, 1999, p. 2). Metode ini dimaksudkan untuk menjelaskan bagaimana kesuksesan pembelajaran video conference mata kuliah statistik.

Populasi dan sampel penelitian mahasiswa peserta perkuliahan Statistik-1 dan Statistik-2 Reguler B, yang berjumlah 197 responden dengan sampel sebanyak 78 responden yang dipilih dengan teknik *random sampling*. Rancangan

analisis yang digunakan meliputi: uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, analisis regresi linier berganda, uji statistik t (parsial), uji f (uji simultan).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu instrument (Husein Umar:2009). Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan/butir mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Salah satu cara menghitung validitas setiap butir instrumen dengan menggunakan rumus korelasi *Pearson's Product Moment*, dengan membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Apabila  $r_{hitung}$  lebih besar daripada  $r_{tabel}$  ( $r_h > r_t$ ), maka butir instrumen tersebut valid, tetapi apabila  $r_{hitung}$  lebih kecil daripada  $r_{tabel}$  ( $r_h < r_t$ ), maka butir instrumen tersebut tidak valid (*drop*) dan tidak dipergunakan dalam penelitian. Berikut hasil uji validitas instrumen:

**Tabel 1. Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Penelitian**

| No  | Instrumen Variabel | $r_{hitung}$ | $r_{tabel}$ | Validitas |
|---|--------------------|--------------|-------------|-----------|
| <b>A Kualitas Sistem (X<sub>1</sub>)</b>    |                    |              |             |           |
| 1   | X1_Sis_1           | .818**       | 0,227       | Valid     |
| 2   | X1_Sis_2           | .820**       | 0,227       | Valid     |
| 3   | X1_Sis_3           | .821**       | 0,227       | Valid     |
| 4   | X1_Sis_4           | .840**       | 0,227       | Valid     |
| 5   | X1_Sis_5           | .659**       | 0,227       | Valid     |
| <b>B Kualitas Informasi (X<sub>2</sub>)</b> |                    |              |             |           |
| 1   | X2_Sis_1           | .577**       | 0,227       | Valid     |
| 2   | X2_Sis_2           | .846**       | 0,227       | Valid     |
| 3   | X2_Sis_3           | .858**       | 0,227       | Valid     |
| 4   | X2_Sis_4           | .758**       | 0,227       | Valid     |
| 5   | X2_Sis_5           | .878**       | 0,227       | Valid     |
| <b>C Kesuksesan Pembelajaran (Y)</b>        |                    |              |             |           |
| 1   | Y_Kep_1            | .623**       | 0,227       | Valid     |

| No | Instrumen Variabel | $r_{hitung}$ | $r_{tabel}$ | Validitas |
|----|--------------------|--------------|-------------|-----------|
| 2  | Y_Kep_2            | .840**       | 0,227       | Valid     |
| 3  | Y_Kep_3            | .840**       | 0,227       | Valid     |
| 4  | Y_Kep_4            | .825**       | 0,227       | Valid     |
| 5  | Y_Kep_5            | .839**       | 0,227       | Valid     |

Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2022)

Berdasarkan tabel di atas, semua butir pernyataan dinyatakan valid karena semua item-item pernyataan memiliki nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  (0,227).

### Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat kepercayaan hasil suatu pengukuran. Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali (Husein Umar: 2008). Teknik perhitungan koefisien reliabilitas yang digunakan adalah koefisien reliabilitas *Alpha-Cronbach*. “Suatu konstruksi dikatakan reliabel apabila memberikan nilai *Alpha-Cronbach* > 0.60

**Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas**

| Variabel                             | Cronbach's Alpha | Simpulan |
|--------------------------------------|------------------|----------|
| Kualitas Sistem (X <sub>1</sub> )    | 0.845            | Reliabel |
| Kualitas Informasi (X <sub>2</sub> ) | 0.860            | Reliabel |
| Kesuksesan Pembelajaran (Y)          | 0,854            | Reliabel |

Hasil pengujian reliabilitas pada tabel di atas menunjukkan bahwa variabel kualitas sistem, kualitas informasi, dan kesuksesan pembelajaran secara keseluruhan diperoleh nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60. Artinya seluruh instrumen penelitian reliabel digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Pengujian normalitas menggunakan nilai Asymp.Sig. (2-tailed) dengan kriteria apabila sig. (2 tailed) > 0.05, dinyatakan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal (Sudarmanto, 2015).

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas**

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
|                                  |                | 78                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | .0000000                |
|                                  | Std. Deviation | 1.39554246              |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | .093                    |
|                                  | Positive       | .047                    |
|                                  | Negative       | -.093                   |
| Test Statistic                   |                | .093                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .092 <sup>c</sup>       |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : hasil olahan SPSS, 2022

Dari hasil pengujian diperoleh angka sig. 0,092 lebih besar dari 0.05 (>5%), dengan demikian sebaran data residual berdistribusi normal. Sehingga bisa dikatakan dalam hal ini data-data tersebut baik untuk dianalisis lebih lanjut karena data berasal dari populasi yang berdistribusi secara normal.

### Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik, jika tidak terjadi heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas adalah jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05

kesimpulan adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas Coefficients<sup>a</sup>**

| Model              | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|--------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|                    | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| (Constant)         | 1.022                       | .666       |                           | 1.535  | .129 |
| 1 Kualitas Sistem  | -.081                       | .054       | -.232                     | -1.505 | .137 |
| Kualitas Informasi | .105                        | .067       | .242                      | 1.571  | .120 |

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Sumber : hasil olahan SPSS, 2022

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, berarti tidak terjadi *heterokedatisitas* pada model regresi sehingga model regresi layak dipakai untuk prediksi variabel kesuksesan pembelajaran vicon.

### Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Dasar pengambilan keputusan pada uji multikolonieritas yaitu jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0.05/0.10 dan nilai VIF (*variance inflacion factor*) lebih kecil dari 10.00, artinya tidak terjadi multikolonieritas.

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai VIF seluruh variabel lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* variabel independen semuanya lebih kecil dari 1,0 sehingga tidak ada masalah multikolinearitas.

**Tabel 5. Hasil uji Multikolonieritas**

| Model              | Collinearity Statistics |       |
|--------------------|-------------------------|-------|
|                    | Tolerance               | VIF   |
| 1 Kualitas Sistem  | .541                    | 1.847 |
| Kualitas Informasi | .541                    | 1.847 |

a. Dependent Variable: Kesuksesan Pembelajaran

Sumber : hasil olahan SPSS, 2020

### Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui prediksi perubahan nilai variabel dependen yang diakibatkan pengaruh beberapa variabel independen digunakan analisis regresi linear berganda. Hasil analisa pengaruh variabel kualitas sistem dan kualitas informasi terhadap kesuksesan pembelajaran vicon mahasiswa, seperti ditunjukkan pada tabel berikut.

**Tabel 6. Regresi Linier Berganda Pengaruh Variabel Kualitas Sistem dan Kualitas Informasi terhadap Kesuksesn Pembelajaran Mahasiswa**

| Variabel                | Koefisien | thitung | Sig. |
|-------------------------|-----------|---------|------|
| Konstanta               | 4.907     | 4.506   | .000 |
| Kualitas Sistem         | .100      | 1.133   | .261 |
| Kualitas Informasi      | .730      | 6.664   | .000 |
| R                       | 0,761     |         |      |
| Adjusted R <sup>2</sup> | 0,568     |         |      |

Sumber: Pengolahan data (2022)

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh persamaan regresi linier berganda  $Y = 4,907 + 0,100X_1 + 0,730X_2$ . Persamaan tersebut mengandung arti:

Angka konstanta 4,907 menyatakan apabila nilai variabel kualitas sistem dan kualitas informasi konstan (0) maka kesuksesan pebelajaran vicon sudah mempunyai nilai sebesar 4,907. Nilai konstanta positif, artinya apabila ada upaya yang baik pada kualitas sistem dan kualitas



informasi maka kesuksesan pembelajar vicon akan mengalami peningkatan.

Nilai Koefisien regresi 0,100 pada variabel kualitas sistem adalah bernilai positif menyatakan bahwa dengan mengasumsikan ketiadaan variabel independen lainnya, maka apabila variabel kualitas sistem mengalami peningkatan satu tingkat, maka variabel kesuksesan pembelajaran vicon juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,100 kali atas setiap penambahan yang terjadi pada variabel kesuksesan pembelajaran vicon.

Nilai Koefisien regresi 0,730 pada variabel kualitas informasi adalah bernilai positif menyatakan bahwa dengan mengasumsikan ketiadaan variabel independen lainnya, maka apabila variabel kualitas informasi mengalami peningkatan satu tingkat, maka variabel kesuksesan pembelajaran vicon juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,730 kali atas setiap penambahan yang terjadi pada variabel kesuksesan pembelajaran vicon. **Koefisien Determinasi Simultan ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi simultan adalah suatu besaran yang mengukur tingkat keeratan hubungan variabel-variabel bebas secara simultan terhadap kinerja karyawan yang disajikan pada tabel 7. berikut:

**Tabel 7. Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi dan Determinasi Simultan**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .761 <sup>a</sup> | .579     | .568              | 1.41403                    |

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Kompetensi, Gaya Mengajar

b. Dependent Variable: Prestasi

Sumber: Pengolahan data (2022)

Berdasarkan tabel di atas, di peroleh nilai koefisien korelasi ( $R$ ) sebesar 0,761 dan nilai koefisien determinasi berganda atau Adjusted  $R$

squared sebesar 0,568 atau 56,8%. Artinya hubungan antara variabel-variabel bebas secara simultan terhadap kesuksesan pembelajaran vicon adalah kuat dengan kontribusi sebesar 56,8%.

### Uji Parsial (Uji t)

Pengujian parsial (Uji t) bertujuan untuk melihat seberapa jauh pengaruh variabel bebas (kompetensi, gaya mengajar dan motivasi) terhadap variabel terikat (prestasi) secara parsial. Hasil uji parsial seperti ditunjukkan pada tabel 8 berikut:

**Tabel 8. Hasil Uji Parsial (Uji t)**

| Variabel bebas     | $t_{hitung}$ | Sig   | Ho       | H1       |
|--------------------|--------------|-------|----------|----------|
| Kualitas Sistem    | 1,133        | 0,261 | Diterima | Ditolak  |
| Kualitas Informasi | 6,664        | 0,000 | Ditolak  | Diterima |

Sumber: Pengolahan data (2022)

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil:

Kualitas sistem secara parsial tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan pembelajaran vicon mahasiswa Universitas Pamulang dengan nilai  $t_{hitung}$  (1,133) <  $t_{tabel}$  (1,665) dan taraf signifikansi 0,261 > 0,05 atau 5%.

Kualitas informasi secara parsial memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan pembelajaran vicon mahasiswa Universitas Pamulang dengan nilai  $t_{hitung}$  (6,664) >  $t_{tabel}$  (1,665) dan taraf signifikansi 0,000 < 0,05 atau 5%.

### Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji kelayakan model (Uji F) dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap

variabel dependen. Kriteria pengujiannya jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau Signifikansi  $F_{hitung} < \alpha$  berate variabel independent memberikan pengaruh signifika terhadap variabel dependennya. Hasil uji kelayakan model seperti ditunjukkan pada tabel 9.

**Tabel 9. Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)**

| $F_{hitung}$ | $F_{tabel}$ | Sig   | Ho      | H1       |
|--------------|-------------|-------|---------|----------|
| 51,639       | 3,12        | 0,000 | Ditolak | Diterima |

Sumber: Pengolahan data (2022)

Dari tabel di atas, diperoleh nilai  $F_{hitung}$  (51,639) > dari  $F_{tabel}$  (3,12) dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) 0,027 < 0,05 yang berarti secara simultan kualitas system dan kualitas informasi berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan pembelajaran vidio conference mahasiswa Universitas Pamulang.

### Pembahasan

Variabel kualitas sistem secara parsial tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan pembelajaran vicon mahasiswa Universitas Pamulandengan nilai  $t_{hitung}$  (1,133) <  $t_{tabel}$  (1,665) > dan taraf signifikansi 0,261 > 0,05. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan Yohana Paramita (2021) dan Budhianto, B. (2020) bahwa kualitas sistem pembelajaran e-learning mempengaruhi performa belajar peserta didik.

Variabel kualitas informasi secara parsial berpengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan pembelajaran vicon mahasiswa Universitas Pamulang dengan nilai  $t_{hitung}$  (6,664) >  $t_{tabel}$  (1,665) dan taraf signifikansi 0,000 < 0,05. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Agustina, N. (2016) bahwa kualitas informasi berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran mahasiswa

Kualitas sistem dan kualitas informasi berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan pembelajaran vidio conference mahasiswa Universitas Pamulang dengan nilai  $F_{hitung}$  (51,639) > dari  $F_{tabel}$  (3,12) dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) 0,027 < 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Agustina, N. (2016) bahwa kualitas sistem dan kualitas informasi berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran mahasiswa.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka dapat disimpulkan:

Kualitas sistem secara parsial tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan pembelajaran mahasiswa Universitas Pamulang, dengan nilai  $t_{hitung}$  (1,133) <  $t_{tabel}$  (1,665) > dan taraf signifikansi 0,261 > 0,05.

Kualitas informasi secara parsial memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan pembelajaran mahasiswa Universitas Pamulang, dengan nilai  $t_{hitung}$  (6,664) >  $t_{tabel}$  (1,665) dan taraf signifikansi 0,000 < 0,05.

Kualitas sistem dan kualitas informasi secara simultan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kesuksesan pembelajaran mahasiswa Universitas Pamulang, dengan hasil  $F_{hitung}$  (51,639) > dari  $F_{tabel}$  (3,12) dengan signifikansi ( $\alpha$ ) 0,027 < 0,05.

### DAFTAR PUSTAKA

Agustina, N. (2016). Model Keberhasilan Belajar Mahasiswa Menggunakan Learning Management System (Studi Kasus Mahasiswa Bina Sarana Informatika).



- EVOLUSI: Jurnal Sains dan Manajemen*, 4(2).
- Budhianto, B. (2020). Analisis perkembangan dan faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran daring (e-learning), *Jurnal AgriWidya*, Vol.1 No.1 Maret 2020, 11-29
- Depdikbud. (1989). *Undang-undang Republik Indonesia, No. 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Penjelasannya*. Indonesia: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Hendarti, Henny dan Anderes Gui. 2008. Korelasi Antara Efektivitas Sistem Informasi Penjualan dengan Kinerja User. Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi 2008 (SNATI 2008) ISSN: 1907-5022. Yogyakarta.
- Juliana, I. P. (2021). *Challenges in Operating University Moodle E-Learning: A Case Study From Lecturers' Perceptions* (Vol. 8). Indonesia: Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran.
- Marcomm, M. (2018). *Millennials*. Jakarta Selatan: Fantasio x Loveable.
- Pangondian, R. A. (2019). *Faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan pembelajaran daring dalam revolusi industri 4.0*. In *Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains* (Vol. 1). Medan: SAINTEKS.
- Paramita, Y., & Subroto, W. T. (2021). Faktor Kritis Kesiapan E-Learning Pendorong Perfoma Belajar Ekonomi Siswa SMA Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 7(2), 314-327.
- Putra, Y. S. (2016). *Teori Perbedaan Generasi* (Vol. 9). Indonesia: Among Makarti.
- Ridwan, T. L. (1999). *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Sary, F. P. (2021). *Analisis Faktor-Faktor Kesuksesan E-Learning dalam Meningkatkan Proses Belajar Mengajar Di Universitas Telkom* (Vol. 8). Bandung: JINOTEP.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Tafiardi. (2005). *Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui E-learning* (Vol. 4). Indonesia: Jurnal Pendidikan Penabur.